



**BANTARAN SUNGAI RAWAN LONGSOR**

# Dana Perbaikan Talut Habis

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Talut di bantaran sungai di Kota Yogyakarta rawan longsor memasuki musim hujan. Namun demikian, perbaikan tidak serta merta dapat langsung dilakukan lantaran anggaran perbaikan talut sudah tidak ada.

"Kalau nanti ada talut rusak skala berat kami sudah tidak ada anggaran untuk perbaikan di tahun ini. Anggaran dana insidental untuk perbaikan kerusakan-kerusakan sudah habis," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman, Selasa (14/11).

Aki menyebut, tahun 2017 ini Dinas PUPKP sudah mengalokasikan anggaran insidental untuk perbaikan talut sebesar Rp 1,5 miliar. Tapi dana itu sudah habis untuk perbaikan talut rusak yang cukup banyak pada Januari-Maret 2017. Misalnya sisi barat talut Sungai Code di Terban dan talut di sebelah utara Embung Langensari Gondokusuman.

Kini ada dua talut di Kota Yogyakarta yang rawan longsor karena kerusakan belum diperbaiki yakni bantaran Sungai Code RW 01 Terban dan selatan Gondolayu. Dia mengakui hal itu tapi talut longsor di bantaran itu menjadi wilayah kewenangan Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO). "Kalau kami perbaiki bukan kewenangan wilayah kami. Anggarannya juga cukup besar, sehingga kami kembalikan ke BBWSO yang berwenang terhadap bantaran sungai," ujarnya.

Pihaknya menyatakan masih ada perbaikan dengan mekanisme swakelola, tapi dana itu hanya untuk perbaikan kerusakan ringan. Jika rusak berat perbaikan baru dapat dilakukan di tahun 2018. Meski demikian jika ada kerusakan talut yang harus segera diperbaiki akan diupayakan. Solusinya dengan memanfaatkan dana tak terduga di APBD 2017.

"Pos anggaran tak terduga ini di Badan Pengelola Kekayaan dan Aset Daerah. Penggunaannya juga harus memenuhi syarat tertentu dan kondisi tertentu dan ada persetujuan Walikota dan DPRD," papar Aki.

Secara terpisah Lurah Terban Anif Luhur Kurniawan membenarkan tanah longsor di bantaran sungai di RW 01 Terban belum diperbaiki. Untuk mengantisipasi kerawanan longsor lagi di musim hujan ini pihaknya memberdayakan kampung tangguh bencana (KTB). Ada 5 kepala keluarga di sekitar bantaran yang rawan longsor.

"Saat longsor dulu, warga sudah mengungsi. Sekarang mereka sudah kembali lagi ke rumahnya di bantaran sungai. Kalau hujan deras, kami meminta mereka untuk mengungsi di balai RW," tandas Anif.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005